

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi pada era sekarang ini sangatlah berkembang dengan pesat dan sudah merambah keberbagai atau ke segala sektor kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi didukung oleh banyaknya perangkat lunak dan perangkat keras yang semakin lama semakin canggih hal tersebut diciptakan pastinya untuk memudahkan pekerjaan manusia (Thanri et al., 2022).

Teknologi informasi adalah proses, akuisisi, kompilasi, penyimpanan, dan manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi, yaitu informasi yang relevan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan peraturan secara akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis maupun pemerintahan (Asmawi et al., 2019).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu subsistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan ataupun informasi lain yang diperoleh untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam perusahaan (Syaharman, 2020).

Sumber Tani terletak di Jl. Joko Sudarmo RT/RW.005/002, Dusun Meliau Hulu, Kecamatan Meliau, Kabupaten Sanggau. Toko Sumber Tani merupakan toko yang menjual pupuk dan pestisida. Sebagai toko menengah, toko ini memiliki pelanggan yang membeli produk pertanian seperti obat-obatan, pestisida dan pupuk tanaman sesuai

kebutuhan. Dalam industri pertanian, khususnya di sektor penjualan dan pembelian obat-obatan pertanian, pengelolaan stok yang efisien dan akurat merupakan hal yang sangat penting. Toko Sumber Tani sebagai salah satu toko pertanian saat ini menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan laporan stok penjualan dan pembelian obat pertanian. Kendala tersebut yaitu penggunaan sistem manual dalam mencatat dan melacak stok obat pertanian, pembelian, dan penjualan. Dalam sistem manual, data stok obat-obatan pertanian dicatat secara manual di buku, yang rentan terhadap kesalahan pencatatan dan sulit dilacak keakuratannya terhadap informasi mengenai stok obat pertanian, pembelian, dan penjualan. Hal ini dapat mengakibatkan ketidak seimbangan stok, kesulitan dalam merencanakan pesanan obat-obatan pertanian.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mengusulkan pemersalahan yang terjadi di Toko Sumber Tani tersebut menjadi tema pembuatan tugas akhir. Penulis akan membuat rancangan Aplikasi Sistem Informasi Laporan Stok Penjualan Dan Pembelian Obat Pertanian Berbasis Web, aplikasi ini bertujuan untuk membantu pihak pengelola Toko Sumber Tani dalam mempermudah mengelolah penjualan obat pertanian, pembelian, stok serta mengelola data informasi penjualan, pembelian, dan stok.

Pada rumusan masalah ini penulis akan membuat rancangan Aplikasi Sistem Informasi Laporan Stok Penjualan Dan Pembelian Obat Pertanian Berbasis Web, aplikasi tersebut bertujuan untuk membantu dan mempermudah Toko Sumber Tani dalam mengelola transaksi penjualan, pembelian, stok barang, laporan penjualan, Laporan Pembelian, dan laporan stok secara efektif dan efisien.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari pembuatan/ penulisan tugas akhir ini dengan judul” Aplikasi Sistem Informasi Laporan Stok Penjualan Dan Pembelian Obat Pertanian Berbasis Web” ialah:

1. Mengetahui proses dalam bisnis penjualan pembelian dan juga stok obat pada Toko Sumber Tani dan permasalahan yang dialami oleh Toko Sumber Tani.
2. Memberikan gambaran dan penjelasan terhadap sistem Toko Sumber Tani.
3. Hasil dari perancangan program ini dapat di manfaatkan dan digunakan oleh penyedia penjualan pembelian, dan stok obat sebagai dasar referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada.

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini ialah sebagai salah satu syarat kelulusan dalam program Diploma Tiga (III) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Pada Falklutas Teknik Dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau (Nurmalasari et al., 2021).

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penyusunan terhadap tugas akhir ini. Dalam kegiatan tersebut penulis melakukan pengumpulan data melaluicara:

1. Observasi

Metode pengamatan langsung merupakan metode yang dilakukan dalam penelitian terhadap kegiatan yang ada di lingkungan Toko Sumber Tani. Dalam kegiatan tersebut penelitian mengamati proses sistem transaksi penjualan, pembelian, dan stok obat yang masih manual serta pembukuan yang masih menggunakan dokumen fisik, setelah mengamati penulis juga mendapatkan data-data yang diperlukan maka dari itu penulis akan membuat dan merancang sistem yang akan dibuat sebagai sarana mempermudah pekerjaan pada Toko Sumber Tani, observasi ini dilakukan pada 9 Mei 2023 berlokasi di Jl. Joko Sudarmo Rt/Rw.005/002 Dusun Meliau Hulu, Desa Meliau Hulu, Kecamatan Meliau, Kabupaten Sanggau.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan suatu metode yang dilakukan dengan cara mengajukan secara langsung kepada narasumber. Penulis melakukan wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan ke bapak Muhammad Riki Nuzul Ramadhan selaku pemilik Toko Sumber Tani yang dimana toko tersebut dirikan oleh beliau sejak 2010 yang lalu dan penulis mewawancarai mengenai seputar proses transaksi yang terjadi masih manual yang harus mencatat satu persatu hasil penjualan, pembelian dan juga mengenai stok disetiap harinya hingga pembukuannya yang direkap menggunakan Microsoft Excel dan masih belum bersistem.

3. Studi pustaka

Metode pustaka adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan serta mengkaji data dari pustaka yang bersangkutan, melalui buku

maupun informasi dari internet dan *repository* yang berhubungan dengan topik yang akan di teliti.

1.3.2. Metode Pengembangan Software

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* merupakan metode yang dimana pengembang dan *client* dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. serta dapat memperkecil kesalahan yang disebabkan pada setiap tahapan *prototype*, kesalahan dapat segera terdeteksi oleh pemakai. (Noprisson & Budiarti, 2022). Tahapan-tahapan dari metode *prototype* yaitu:

1. Komunikasi

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis melakukan wawancara terhadap admin, tahapan ini dilakukan untuk menganalisis dan mengidentifikasi terhadap masalah apa yang terjadi di toko sumber tani. Dari hasil wawancara tersebut menghasilkan sebuah pemecahan permasalahan dan menentukan kebutuhan perangkat lunak *website* untuk penjualan, pembelian, dan stok obat pada Toko obat pertanian sumber tani.

2. Perencanaan Secara Tepat

Setelah melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait maka selanjutnya melakukan perencanaan untuk rancangan sebuah sistem penjualan, pembelian, dan stok obat pada toko obat pertanian sumber tani berbasis *website*. Rancangan tersebut berfokus terhadap *Representasi* pada akhir dalam semua aspek perangkat lunak seperti rancangan antar muka pengguna dalam bentuk *Mock Up*.

3. Pemodelan Perancangan Secara Tepat

Setelah data sudah terkumpul semua penulis akan merancang desain prototype dengan menggunakan *Entity Relationship (ERD)*, *Logical Record Structure (LRS)*, dan UML Diagram. Rancangan pemodelan tersebut akan berfokus pada rancangan antar muka sistem informasi.

4. Pembentukan *Prototype*

Pada tahapan ini pembentukan model *prototype* yang sudah di rancang sebelumnya dan sudah di setuju oleh pihak Toko Sumber Tani selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau pembuatan sistem dengan menggunakan Bahasa pemograman. Bahasa pemograman tersebut yang akan digunakan *PHP*, *HTML*, *CSS*, serta menggunakan *MySQL* sebagai penyimpanan databasenya.

5. Penyerahan Sistem/ Perangkat Lunak Ke Pihak Admin

Tahapan terakhir melakukan evaluasi dengan pihak toko, evaluasi tersebut akan dilakukan dengan pencocokan terhadap desain sistem yang sudah di rancang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak toko sumber tani atau belum lalu melakukan perbaikan serta umpan balik.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penyusunan Tugas Akhir, penulis membahas mengenai Aplikasi Sistem Informasi Laporan Stok Penjualan Dan Pembelian Obat Pertanian Berbasis Web. Untuk lebih memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada dan agar dapat dimengerti

dengan jelas serta tidak menyimpang dari pokok bahasan maka penulis membuat batasan-batasan permasalahan pada sistem penjualan obat pertanian yang dibagi menjadi 2 pengguna yaitu pimpinan dan admin.

Dimulai dari admin dapat mengakses master data kategori, master data barang, master data stok fifo barang dan master data supplier. Kemudian admin dapat mengakses transaksi pembelian, transaksi penjualan, dan laporan stok barang, laporan pembelian, penjualan, laporan penjualan, laporan perubahan harga beli, laporan perubahan harga jual, dan laporan barang expired. Pimpinan dapat melihat master data dan laporan stok barang, laporan pembelian, penjualan, laporan top penjualan, laporan perubahan harga beli, laporan perubahan harga jual, dan laporan barang expired. Penulis membangun Aplikasi Sistem Informasi Laporan Stok Penjualan Dan Pembelian Obat Pertanian Berbasis Web menggunakan *Framework Code Igniter* (CI), Bahasa pemrograman php, css, dan phpmyadmin untuk membuat database serta database mysql.

